

## ABSTRAK

**Latar belakang :** Merokok merupakan permasalahan kesehatan yang terjadi pada remaja. Untuk menanggulangi hal tersebut diperlukan kemampuan memprediksi perilaku merokok. Salah satu teori yang dapat digunakan untuk memprediksi perilaku yaitu *Theory of Planned Behavior*. Pencegahan masalah perilaku remaja ini juga memerlukan kemampuan mendapatkan informasi yaitu literasi kesehatan. Semakin tinggi tingkat literasi kesehatan, semakin berkurang perilaku berisiko seperti merokok pada remaja.

**Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara literasi kesehatan dengan perilaku merokok pada remaja berdasarkan *Theory of Planned Behavior*.

**Metode:** Penelitian ini menggunakan disain cross-sectional. Sampel penelitian yaitu remaja di SMK TS sebanyak 201 orang dengan metode sampling menggunakan teknik simple random sampling. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner karakteristik responden yang di dalamnya terdapat pertanyaan untuk mengklasifikasikan perilaku merokok remaja, instrumen Health Literacy Asia Questionnaire (Nurjanah & Rachmi, 2014; Duong *et al.*, 2017) yang telah dimodifikasi untuk mengukur literasi kesehatan remaja dan instrumen dari Steingold (2009) untuk mengetahui sikap, norma subjektif, PBC dan intensi perilaku merokok pada remaja. Analisis bivariabel yang digunakan adalah uji chi-square untuk mengetahui hubungan antar variabel. Analisis multivariabel digunakan analisis regresi logistik untuk mengetahui faktor yang paling berpengaruh terhadap perilaku merokok remaja.

**Hasil:** Berdasarkan uji *chi-square*, terdapat hubungan antara literasi kesehatan dengan perilaku merokok ( $p < 0,05$ ). Dari uji bivariabel juga didapatkan hasil terdapat hubungan antara sikap, norma subjektif dan PBC dengan intensi merokok remaja, terdapat hubungan antara sikap, norma subjektif dan PBC dengan perilaku merokok remaja, terdapat hubungan antara intensi dengan perilaku merokok remaja dan terdapat hubungan antara literasi kesehatan dengan sikap pada perilaku merokok remaja. Berdasarkan hasil regresi logistik didapatkan hasil bahwa literasi kesehatan dan norma subjektif merupakan faktor yang paling berhubungan dengan perilaku merokok pada remaja.

**Kesimpulan:** Literasi kesehatan dan norma subjektif adalah faktor yang paling berhubungan dengan perilaku merokok pada remaja. Saran bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan disain kualitatif untuk mengeksplorasi secara lebih mendalam tentang faktor-faktor tersebut.

**Kata kunci:** literasi kesehatan, merokok, TPB

## ***ABSTRACT***

**Background:** Smoking is a health problem that occurs in adolescents. To overcome this required the ability to predict smoking behavior. One theory that can be used to predict behavior is Theory of Planned Behavior. Prevention of adolescent behavior problems also required the ability to get information that was health literacy. High levels of health literacy, decreased risk behaviors such as smoking in adolescents.

**Aims:** This study aims to determine the relationship between health literacy and smoking behavior in adolescents based on Theory of Planned Behavior.

**Methods:** This study used a cross-sectional design. The sample of research was adolescent in SMK TS counted 201 people with simple random sampling technique. The instrument used in this study was a questionnaire of respondent characteristics in which there are questions to classify the behavior of adolescent smoking, a modified Health Literacy Asia Questionnaire instrument (Nurjanah & Rachmi, 2014; Duong et al., 2017) to measure adolescent health literacy and instruments from Steingold (2009) to determine attitudes, subjective norms, PBC and the intention of smoking behavior in adolescents.

Bivariate analysis used was chi-square test to know the relationship between variables. Multivariate analysis used logistic regression analysis to determine the most influential factor on teenage smoking behavior.

**Results:** Based on chi-square test, there is correlation between health literacy and smoking behavior ( $p < 0,05$ ). Bivariate test also showed that there was correlation between attitude, subjective norm and PBC with adolescent smoking intention, there was correlation between attitude, subjective norm and PBC with adolescent smoking behavior, there was correlation between intention to teenage smoking behavior and there was correlation between health literacy and attitude on teenage smoking behavior.

Based on the results of logistic regression obtained results that the health literacy and subjective norms were the most factors associated with smoking behavior in adolescents.

**Conclusions:** Literacy of health and subjective norms were the most factors associated with smoking behavior in adolescents. Suggestions for the next researcher can develop a qualitative design to explore in more depth about these factors.

**Keyword:** Health literacy, smoking, TPB